

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini mengambil judul “Peran Hartono Leke Sebagai Penari Ganong Pada Kesenian Reog Ponorogo Di Perak Surabaya”. Skripsi ini ditulis oleh Katrin Maharani dari prodi seni tari, Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya.

Kesenian Reog Ponorogo merupakan salah satu warisan budaya takbenda yang memiliki nilai historis, estetis, dan filosofis yang tinggi. Dalam perkembangannya, kesenian ini tidak hanya hidup di daerah asalnya, tetapi juga menyebar ke berbagai wilayah, termasuk di Kelurahan Perak, Kecamatan Krembangan, Surabaya. Keberlangsungan Reog di perantauan sangat bergantung pada peran para seniman yang berdedikasi menjaga dan meneruskannya. Salah satu tokoh kunci tersebut adalah Hartono Leke, seorang penari Ganong yang telah berkiprah lama dan menjadi sosok sentral dalam kelompok kesenian Reog di wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk peran Hartono Leke, fungsi tarian Ganong dalam pertunjukan Reog, serta upaya yang dilakukan dalam melestarikan kesenian ini di tengah masyarakat Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung pertunjukan dan latihan, wawancara mendalam dengan Hartono Leke, pengurus kelompok seni, sesama seniman, serta masyarakat sekitar, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan mendalam mengenai peran yang diteliti. Penelitian ini juga menggunakan teori peran dengan menganalisis peran Hartono Leke sebagai penari Ganong di pertunjukan Reog Ponorogo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hartono Leke 1. sebagai penari Ganong dengan keunikan 1. Lampah telu 2. Kembangan 3. Gerak akrobatik dengan karakter lucu dan waspada 2. Sebagai pelatih generasi muda penari Ganong memiliki peran yang sangat strategis dan beragam. Sebagai penari Ganong, beliau berperan sebagai Gerakan yang ditampilkannya tidak hanya bernilai estetis, tetapi juga mengandung pesan moral dan cerita rakyat yang melekat pada tradisi Reog. Selain tampil di panggung, Hartono Leke juga berperan sebagai pengajar, pembina, dan pemotivasi bagi generasi muda di kelompok seninya, serta menjadi wakil budaya yang memperkenalkan identitas Ponorogo di tanah rantau. Keberadaannya terbukti memiliki kemampuan untuk menjadikan kesenian reog Ponorogo sebagai bagian kehidupan sosial Masyarakat Perak Surabaya

Kata Kunci: Peran Seniman, Hartono Leke, Penari Ganong, Reog Ponorogo, Pelestarian Budaya, Surabaya

ABSTRACT

This thesis is entitled "Hartono Leke's Role as a Ganong Dancer in the Reog Ponorogo Art Performance in Perak, Surabaya." This thesis was written by Katrin Maharani from the Dance Department, Wilwatikta Surabaya Arts College.

Reog Ponorogo is an intangible cultural heritage with high historical, aesthetic, and philosophical value. Over time, this art form has flourished not only in its region of origin but has also spread to various regions, including Perak Village, Krembangan District, Surabaya. The survival of Reog in the diaspora depends heavily on the role of dedicated artists who preserve and pass it on. One such key figure is Hartono Leke, a Ganong dancer who has been active for a long time and is a central figure in Reog groups in the region. This study aims to describe Hartono Leke's role, the function of the Ganong dance in Reog performances, and the efforts made to preserve this art form within the Surabaya community.

This study uses a qualitative research method with a descriptive analytical approach. Data collection was conducted through direct observation of performances and rehearsals, in-depth interviews with Hartono Leke, the group's administrators, fellow artists, and the local community, and documentation studies. The data obtained were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing to obtain a comprehensive and in-depth picture of the role studied. This study also utilized role theory by analyzing Hartono Leke's role as a Ganong dancer in the Reog Ponorogo performance.

The results show that Hartono Leke, as a Ganong dancer with unique characteristics: 1. Lampah telu 2. Kembangan 3. Acrobatic movements with a humorous and cautious character; 2. As a trainer for the younger generation of Ganong dancers, plays a very strategic and diverse role. As a Ganong dancer, his movements are not only aesthetically pleasing but also contain moral messages and folklore inherent in the Reog tradition. In addition to performing on stage, Hartono Leke also serves as a teacher, mentor, and motivator for the younger generation in his group, as well as a cultural representative who promotes Ponorogo's identity in his homeland. His presence has proven his ability to make the Reog Ponorogo art form a part of the social life of the Perak community in Surabaya.

Keywords: Role of Artists, Hartono Leke, Ganong Dancers, Reog Ponorogo, Cultural Preservation, Surabaya